

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2024**

ABSTRAK

RISTA RAHMANIA JULIYANTI

GAMBARAN KELENGKAPAN PENGISIAN *INFORMED CONSENT* SEBAGAI SALAH SATU PENUNJANG MUTU REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT JASA KARTINI KOTA TASIKMALAYA

Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 *informed consent* merupakan persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekatnya setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut. Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis tepatnya pada formulir *informed consent* ini masih tidak mencapai standar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rekam Medis di Rumah Sakit yaitu sebesar 100%. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor kinerja petugas medis menurut teori Amstrong dan Baron (1998) terhadap kelengkapan pengisian *informed consent*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan informan sebanyak 9 orang. Informan kunci yaitu Kepala Instalasi Rekam Medis dan Kepala Pelayanan Medis, informan utama yaitu perawat di ruang rawat inap 4C sebanyak 5 orang, dan informan pendukung yaitu pasien atau keluarga pasien sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur, observasi, telaah dokumen, dan dokumentasi. Hasil penelitian faktor kinerja petugas medis menurut teori Amstrong dan Baron (1998) terhadap kelengkapan pengisian *informed consent* yaitu kurangnya pelatihan yang konsisten dan efektif. Lalu, terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi di antara petugas kesehatan karena sosialisasi dan bimbingan dari pihak RS belum efektif. Kerjasama tim di lingkungan kerja sudah terjalin dengan baik. Pemahaman terkait prosedur yang berlaku masih kurang karena tidak adanya sosialisasi. Disarankan untuk meningkatkan kelengkapan pengisian *informed consent* di RS Jasa Kartini perlu adanya penyelenggaraan pelatihan, bimbingan, sistem monitoring dan evaluasi serta penyediaan buku panduan yang jelas.

Kata Kunci: Rekam Medis, *Informed consent*, Mutu

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

ABSTRACT

RISTA RAHMANIA JULIYANTI

OVERVIEW OF THE COMPLETENESS OF INFORMED CONSENT FILLING AS ONE OF THE SUPPORTING MEANS OF MEDICAL RECORD QUALITY AT JASA KARTINI HOSPITAL, TASIKMALAYA CITY

According to the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022, informed consent is a consent for medical procedures given by the patient or their closest family after receiving a complete explanation regarding the medical procedure to be performed. The completeness of medical record documentation, specifically the informed consent form, still does not meet the standards set forth in the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 129 of 2008 concerning Minimum Service Standards (SPM) for Medical Records in Hospitals, which is set at 100%. This study aims to identify factors affecting the performance of medical personnel according to Armstrong and Baron's (1998) theory in relation to the completeness of informed consent documentation. This research is qualitative in nature with a total of 9 informants. The key informants are the Head of the Medical Records Installation and the Head of Medical Services, the main informants are 5 nurses in the 4C inpatient ward, and the triangulation informants are 2 patients or family members. Data collection techniques include structured interviews, observations, document reviews, and documentation. The research findings indicate that the performance factors of medical personnel according to Armstrong and Baron's (1998) theory affecting the completeness of informed consent documentation include: the lack of consistent and effective training. There are also differences in understanding and perceptions among healthcare workers due to ineffective socialization and guidance from the hospital. Teamwork in the work environment is well-established. Understanding of the applicable procedures is still lacking due to the absence of socialization efforts. To improve the completeness of informed consent documentation at Jasa Kartini Hospital, it is recommended to implement training programs, guidance, a monitoring and evaluation system, and the provision of clear guidelines.

Keywords: Medical Records, Informed Consent, Quality